

GEDUNG GALERI MUSIK DENGAN PENDEKAATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER

Ridwan Rusko Ismail¹⁾, Adi Sasmito²⁾, Anityas Dian Susanti³⁾

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Pandanaran

Jl. Banjarsari Barat No 1, Pedalangan, Banyumanik, Semarang

ridwanrusko94@gmail.com¹

sasmitoadi308@gmail.com²

tyas@unpand.ac.id³

Abstrak

Kontemporer dapat diartikan dengan situasi yang sedang terjadi saat ini, atau bisa dikatakan era modern yang sedang terjadi saat ini. Arsitektur kontemporer banyak digemari oleh kalangan anak muda sekarang ini karena material yang digunakan pas dan trendi. Tampilan fasadnya pun sangat unik dan menarik untuk dilihat. Gaya arsitektur Kontemporer merupakan gabungan dari berbagai gaya arsitektur sebelumnya. Kontemporer merupakan gaya arsitektur abad 21, awal mula berkembang sekitar tahun 1920-an yang dimotori arsitek Bauhaus School of Design di Jerman. Kontemporer terus berkembang pesat pada tahun 1940 hingga 1980-an. Sebenarnya gaya arsitektur kontemporer bukanlah pilihan yang paling populer, akan tetapi keberadaan arsitektur kontemporer sendiri selalu memiliki tempat untuk orang-orang yang ingin keluar dari gaya arsitektur konvensional yang memiliki banyak detail dan ornament. Gaya kontemporer lebih terkesan dinamis dan konstan. Meskipun saat ini kontemporer termasuk gaya yang tidak konvensional bukan berarti selamanya akan seperti itu, dan bisa jadi suatu saat gaya arsitektur kontemporer akan menjadi gaya yang sangat konvensional seiring dengan perkembangan jaman. Bahkan di era modern ini gaya kontemporer sudah banyak dilirik oleh arsitektur ternama yang sedang dan terus berkembang.

Kata kunci : Galeri musik, Arsitektur, Kontemporer

Abstract

Contemporary can be defined as the current state, or it can be said that modern times are happening. Contemporary architecture is popular among young people today because the materials used are suitable and trendy. The façade appearance is very unique and interesting to look at. The contemporary architectural style is a combination of various previous architectural styles. Contemporary is a 21st century architectural style that began to develop around the 1920s which was driven by the architects of the Bauhaus School of Design in Germany. Contemporary continues to develop rapidly in the 1940s to 1980s. In fact, the contemporary architectural style is not the most popular choice, but the existence of contemporary architecture itself always has a place for people who want to get out of conventional architectural styles that have many details and ornaments. Contemporary styles are more dynamic and constant. Even though today's contemporary style is an unconventional style, that does not mean it will be like that forever, and maybe one day the contemporary architectural style will become a very conventional style along with the times. Even in this modern era, the contemporary style has been ogled by well-known architectural architecture which is currently developing and continuing to develop.

Keywords : Music gallery, Architecture, Contemporary

1. PENDAHULUAN

Di era seperti sekarang ini, musik adalah salah satu ekspresi dari bentuk perasaan seseorang untuk menyalurkan emosinya. Dengan bermusik seseorang atau musisi dapat menyalurkan apa yang ada didalam hatinya agar dapat ikut dirasakan oleh orang atau kelompok lainnya. Seperti dengan musik, dalam

dunia arsitektur pun, gaya desain juga mempengaruhi perasaan orang yang melihatnya. Musik dan arsitek adalah sesuatu yang bekerja dengan rasa dan kepekaan, di kota semarang sendiri wadah untuk mengekspresikan suatu karya sangatlah minim. Dari berbagai wadah atau tempat hanya beberapa saja yang dapat difungsikan dengan

semestinya dan dengan standart yang baik. Melihat faktor ini saya mencoba membuat suatu karya desain yang bertujuan untuk mensupport seniman / musisi di kota Semarang dengan judul “Gedung Galeri Musik Dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer”. Saya memilih judul ini karena saya pikir ini sangat cocok dengan kondisi masyarakat anak muda dewasa ini yang ternyata antusias terhadap musik sangat tinggi, dan akan lebih bagus jika diberikan suatu wadah atau tempat yang desainnya anak muda sekali (kontemporer). Rencana lokasi untuk proyek ini berada di Jl.Untung Suropati, kec.Mijen, Semarang.

Seniman / Musisi diharapkan akan lebih dapat melebur di titik tertentu, menggingat banyak sekali golongan di kota semarang ini yang justru menimbulkan kecemburuan sosial antar kelompok. Yang harusnya menjadi asset yang menarik karena beragam genre, malah ujungnya menimbulkan perselisihan. Kejadian / keadaan ini sebenarnya sangat memalukan, mengingat Kota Semarang adalah kota persinggahan, yang seharusnya dapat dimanfaatkan dengan memperlihatkan keharmonisan dalam berkarya. Dengan adanya Gedung Galeri musik kontemporer ini, para seniman dan musisi dapat berbaur dan saling bertukar ide untuk lebih memajukan perkembangan music di kota Semarang. Karena sebenarnya warga kota semarang sangat antusias dengan adanya kegiatan dalam bentuk seni dan musik.

2. TINJAUAN TEORI

2.1 Hal Penting Dalam Mendesain

Hal yang penting atau perlu diperhatikan dalam mendesain adalah kultur / lingkungan dimana desain itu akan dibangun. Desain bisa dikatakan menarik dan pas, jika desain dapat berinteraksi dengan kondisi sekitar.

Desain yang bagus belum tentu cocok dengan kondisi kultur dan iklim dimana desain itu akan diaplikasikan dalam bentuk bangunan. Jadi sebagai arsitektur kita harus diwajibkan cerdas dengan alam sekitar.

2.2 Pemahaman terhadap Musik

Musik adalah ilmu pengetahuan dan seni tentang kombinasi ritmik dari nada-nada, baik dari instrument maupun vokal.

Musik adalah suatu ungkapan perasaan yang menghasilkan suatu karya dalam bentuk nada.

2.3 Klasifikasi Jenis Musik

- Musik Pentatonis (tradisional)
Jenis musik ini yang mempunyai 5 tangga nada dasar.
- Musik Diatonis (Modern)
Jenis musik yang mempunyai 7 tangga nada dasar (blues, rock, pop, country, jazz, reagege, dll)

2.4 Pemahaman Gedung Galeri Musik

- Menyediakan sarana dan prasarana kegiatan seniman, baik perseorangan maupun kelompok.
- Tempat pertunjukan harus memberi kesan nyaman. Baik untuk seniman maupun penonton
- Sebuah Gedung pertunjukan seni memiliki bentuk dan volume ukuran yang berbeda, sesuai dengan fungsi ruangan atau pertunjukan tersebut.

2.5 Standart Internasional Pada Gedung Seni Musik

Studi literatur yang berwawasan internasional. Literatur dengan wawasan internasional berarti di dalamnya telah terdapat standar – standar ruang dan juga fasilitas yang harus ada pada sebuah gedung konser. Pada gedung konser musik yang dikenal memiliki kualitas akustik

yang baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Disesuaikan dengan kriteria perencanaan dan perancangan kawasan seni musik, dimana Gedung Galeri Musik ini mempunyai peran penting dalam menarik perhatian musisi Nasional dan Internasional untuk tertarik tampil atau hadir di kota Semarang, dimana Kota Semarang dikenal sebagai kota singgah dan berada ditengah kota-kota besar. Maka ada beberapa fungsi primer yang harus terpenuhi, yaitu :

- Gedung Galeri Musik
- Perpustakaan
- Pertunjukan Indoor
- Pertunjukan Outdoor Akustik
- Kantor Pengelola
- Wisma Penginapan
- Studio
- Reataurant & souvenir
- Tempat Parkir

3.2 Pembahasan

A. Tabel Besaran Ruang

Sesuai dengan pendekatan fungsi diatas, maka analisa segmentasi pelaku kegiatan pada perencanaan dan perancangan **Gedung Galeri Musik**, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Besaran Ruang

No	Kebutuhan Kelompok Ruang	Luasan(m2)
1	Gedung Galeri Musik	2482
2	Perpustakaan	2894,5
3	Pertunjukan Indoor	3434,5
4	Pertunjukan Outdoor Akustik	1786,5
5	Kantor Pengelola	483
6	Wisma Penginapan	5349
7	Studio	789
8	Reataurant & souvenir	977

9	Tempat Parkir	5170
Sirkulasi 55%		12851
Total Luas		23366

Sumber : Analisa Penulis, 2020

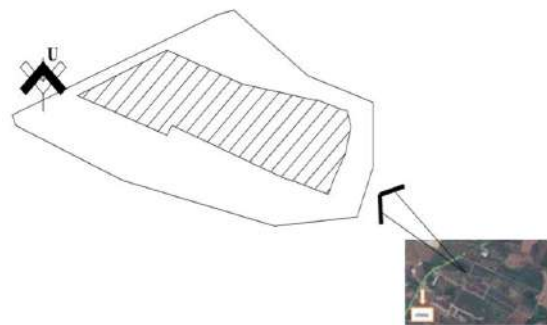
B. Pengolahan Tapak

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa luas dan besaran tapak adalah :

Luas tapak: $\pm 51.718 \text{ m}^2$

Luas total luasan ruang yang dibutuhkan : $23.265,5 \text{ m}^2$

Jadi dalam perencanaan Gedung Galeri Musik semarang ini mempunyai lahan yang luas yang dapat di manfaat kan sebagai ruang terbuka yaitu sebagai area landscape yang di dimanfaatkan sebagai jogging track outdoor dan bisa di memanfaatkan sebagai tempat-tempat menggelar konser diluar ruangan.



Gambar 1. Lokasi Tapak
Sumber : Analisa penulis 2020

Lokasi tapak terpilih adalah di Jl.Untung Suropati kota Semarang, lahan ini adalah lahan yang sangat cocok di jadikan site untuk lokasi Gedung Galeri Musik Semarang karena letaknya berada dikawasan Central Busines District (CBD) Semarang.

Batasan Tapak :

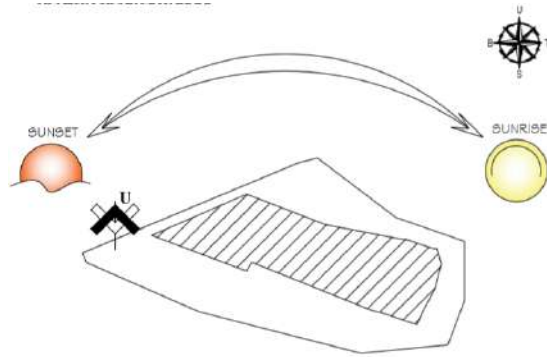
Timur : Lahan Kosong

Selatan : Perumahan Warga & lahan kosong

Barat : Jl. Untung suropati

Utara : Jl. Untung suropati &
Kawasan industri

1. Analisa Sinar Matahari



Gambar. 2. Analisa Sinar Matahari
Sumber : Analisa Penulis, 2020

2. Analisa View



Gambar 3. Analisa View
Sumber : Analisa Penulis, 2020

Analisa view dapat dilihat dari arah mata angin seperti :

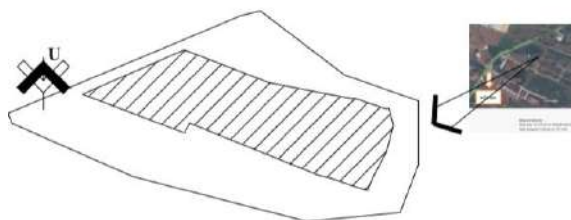
Utara : View terlihat hanya bangunan yang tidak begitu tinggi

Selatan : View yang terlihat dari tapak hanyalah pemukiman penduduk, lahan kosong

Barat : View yang terlihat dari tapak hanya pemukiman penduduk

Timur : View yang terlihat hanya pemukiman penduduk dan lahan kosong

3. Analisa Angin



Gambar 4. Analisa Angin
Sumber : Analisa Penulis, 2020

Potensi analisa angin :

- Angin yang berhembus dari sisi Utara akan sedikit lamban, mengingat sisi utara lokasi ada Kawasan pabrik yang cukup padat
- Banyak pohon yang akan memfilter polusi asap kendaraan dan udara dilokasi tapak, sebab masih banyak lahan hijau yang rindang disekitar area

✓ Kendala

Polusi udara diprediksi akan banyak yang masuk ke lokasi tapak, karena lokasi ini berada dipinggir jalan raya utama

✓ Solusi

Akan diberikan tatanan vegetasi disekeliling tapak, agar bisa memfilter polusi yang akan masuk ke lokasi tapak.

4. KESIMPULAN

Kota Semarang memiliki potensi besar untuk menarik publik luar, mengingat kultur di kota Semarang masih kuat dan banyak memiliki seniman seniman hebat.

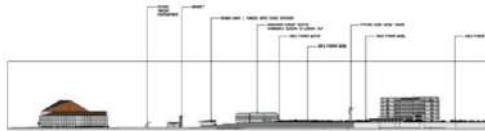
Minimnya wadah atau area adalah masalah bagi kemajuan kota Semarang untuk dapat bersaing dengan kota-kota besar lainnya, sehingga tidak jarang, kota Semarang hanya dipakai sebagai akses namun tidak dilirik untuk diadakannya suatu acara musik atau sejenisnya

Dalam mendirikan suatu Kawasan musik, diharapkan para musisi dapat hidup berdampingan dan berbaur dengan lebih fleksible. Dikawasan galeri musik yang berdekatan dengan arsitektur kontemporer ini berisi ruang studio (untuk belajar dan bertukar pikiran antar musisi), hotel (untuk menginap para tamu dari luar kota dan dalam kota, bahkan para artis dan kru yang sedang mengisi acara), pertunjukan outdoor dan indoor, perpustakaan, galeri musik, restaurant dan souvenir. Disediakan juga rumah ibadah mushola dan coffea&tea shop.

Adapun hasil desain sebagai berikut:



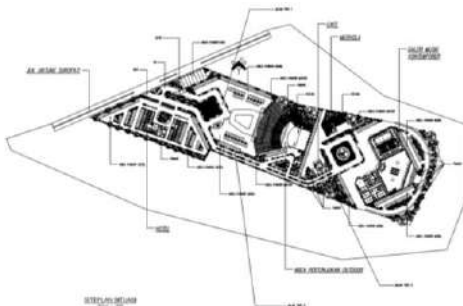
Gambar 5. Siteplan
Sumber : Analisa penulis, 2020



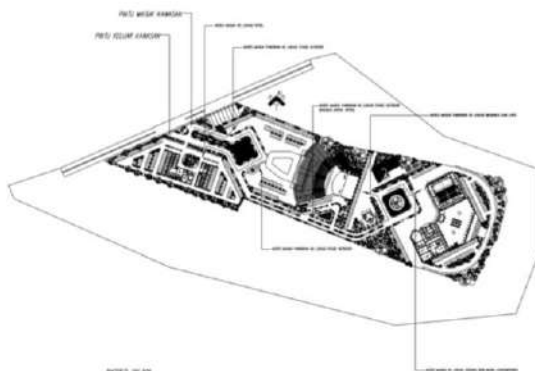
Gambar 6. Samping Kanan Siteplan
Sumber : Analisa penulis, 2020



Gambar 7. Samping Kiri Siteplan
Sumber : Analisa penulis, 2020



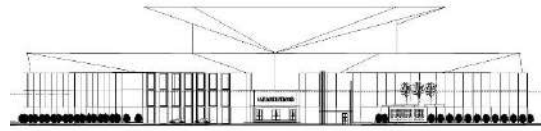
Gambar 8. Siteplan Situasi
Sumber : Analisa penulis, 2020



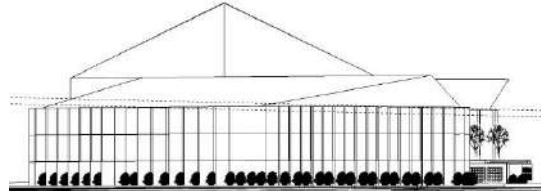
Gambar 9. Akses Jalan
Sumber : Analisa penulis, 2020



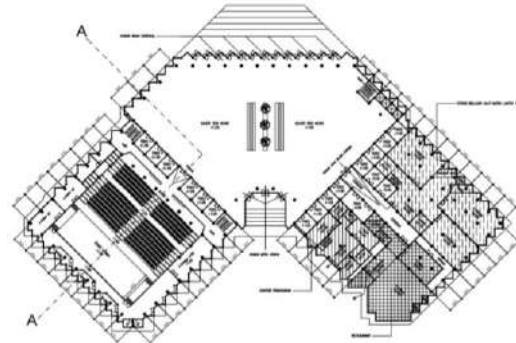
Gambar 10. Gedung Galeri Musik
Sumber : Analisa penulis, 2020



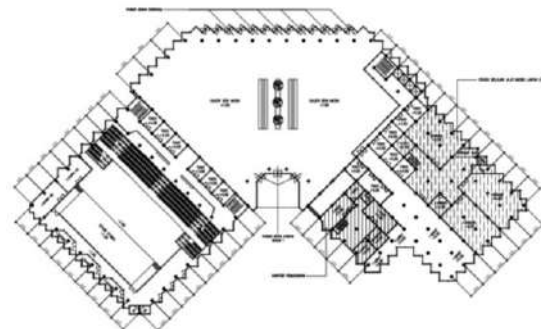
Gambar 11. Tampak Depan Gedung Galeri
Sumber : Analisa penulis, 2020



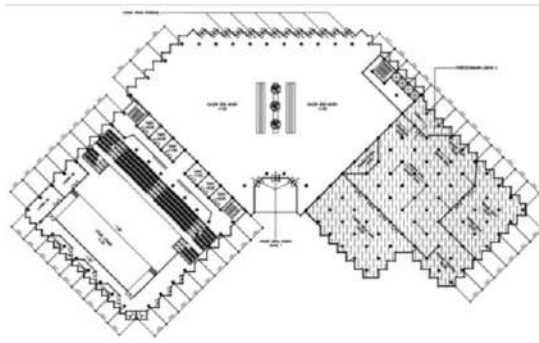
Gambar 12. Tampak Samping Gedung Galeri
Sumber : Analisa penulis, 2020



Gambar 13. Denah Lt.1 Gedung Galeri
Sumber : Analisa penulis, 2020



Gambar 14. Denah Lt.2 Gedung Galeri
Sumber : Analisa penulis, 2020



Gambar 15. Denah Lt.3 Gedung Galeri
Sumber : Analisa penulis, 2020



Gambar 16. Denah Lt.1 Hotel
Sumber : Analisa penulis, 2020

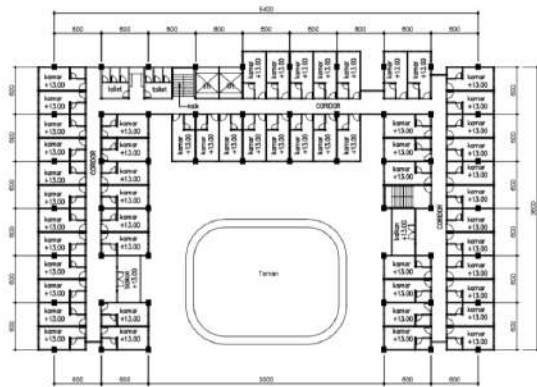


Gambar 17. Denah Lt.2 Hotel
Sumber : Analisa penulis, 2020

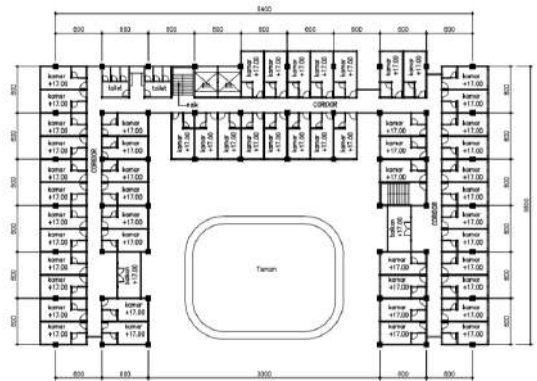


Gambar 18. Denah Lt.3 Hotel

Sumber : Analisa penulis, 2020



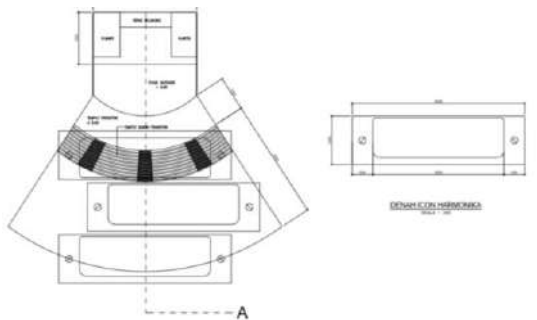
Gambar 19. Denah Lt.4 Hotel
Sumber : Analisa penulis, 2020



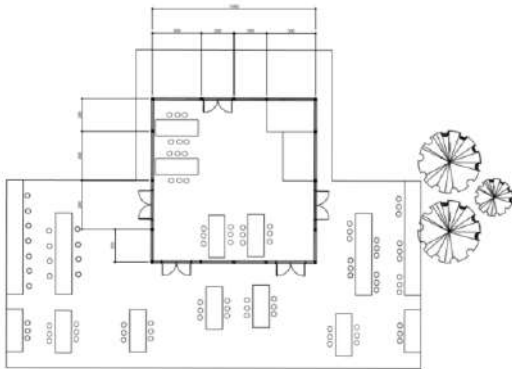
Gambar 20. Denah Lt.5 Hotel
Sumber : Analisa penulis, 2020



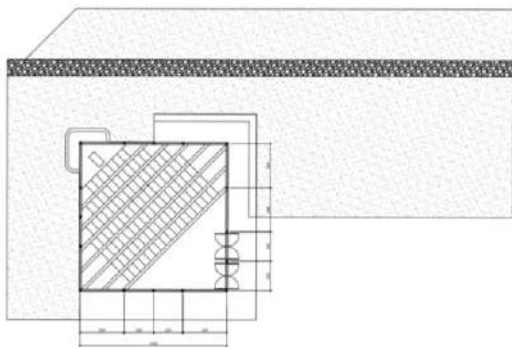
Gambar 21. Denah Lt.6 Hotel
Sumber : Analisa penulis, 2020



Gambar 22. Denah Pertunjukan Outdoor
 Sumber : Analisa Penulis, 2020



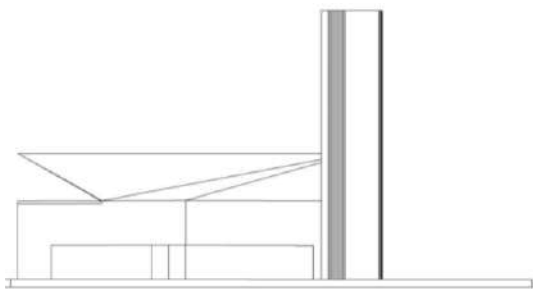
Gambar 23. Denah Café The & Kopi
 Sumber : Analisa penulis, 2020



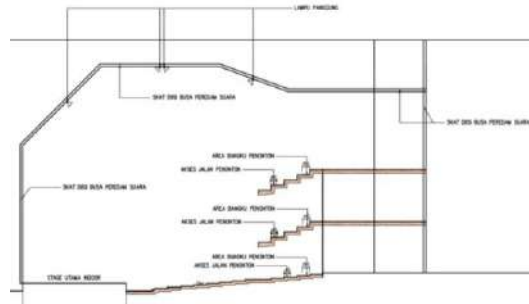
Gambar 24. Denah Mushola
 Sumber : Analisa penulis, 2020



Gambar 25. Tampak Depan Hotel
 Sumber : Analisa penulis, 2020



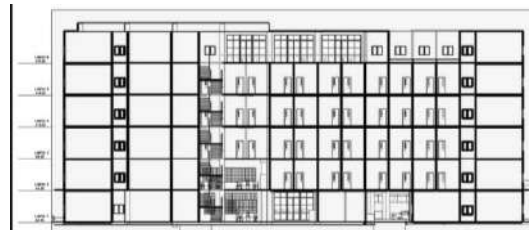
Gambar 25. Tampak Depan Mushola
 Sumber : Analisa penulis, 2020



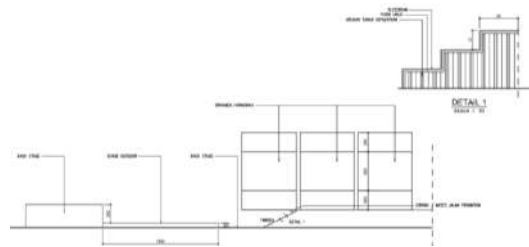
Gambar 26. Pot. A-A Gedung Galeri
 Sumber : Analisa penulis, 2020



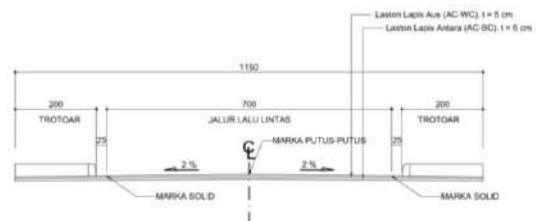
Gambar 27. Pot. A-A Hotel
 Sumber : Analisa penulis, 2020



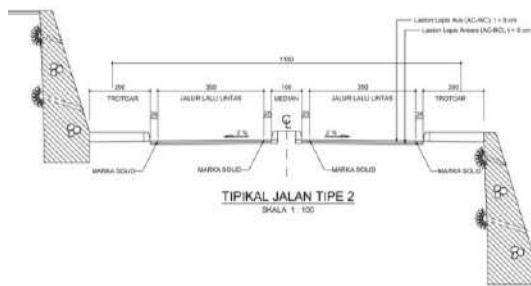
Gambar 27. Pot. B-B Hotel
 Sumber : Analisa penulis, 2020



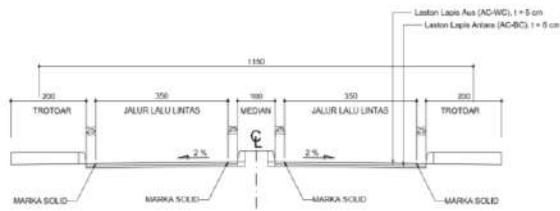
Gambar 28. Pot. A-A Pertunjukan Outdoor
 Sumber : Analisa penulis, 2020



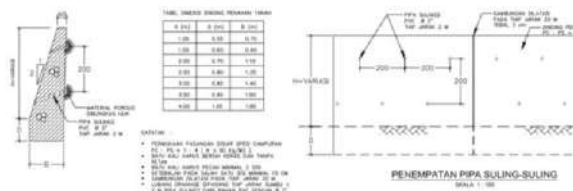
Gambar 29. Jalan Tipe 1
 Sumber : Analisa penulis, 2020



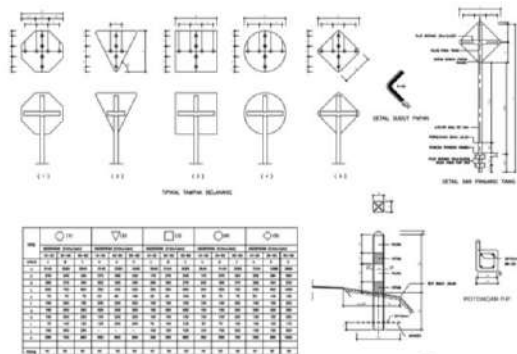
Gambar 30. Jalan Tipe 2
Sumber : Analisa penulis, 2020



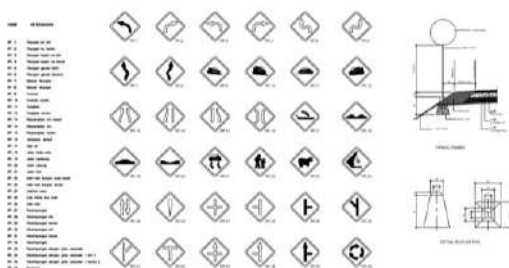
Gambar 31. Jalan Tipe 3
Sumber : Analisa penulis, 2020



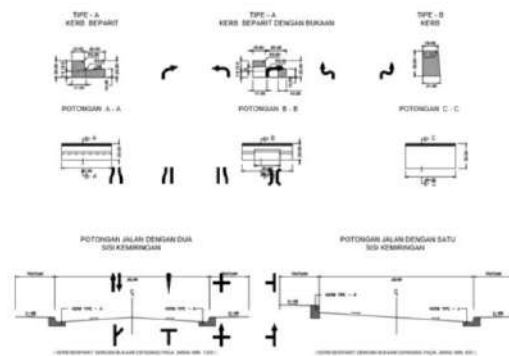
Gambar 32.Detail Dinding Penahan Tanah
Sumber : Analisa penulis, 2020



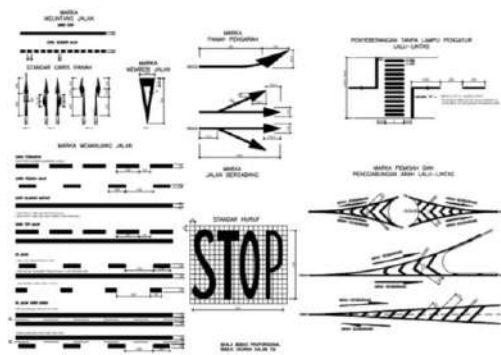
Gambar 33. Dimensi Rambu
Sumber : Analisa penulis, 2020



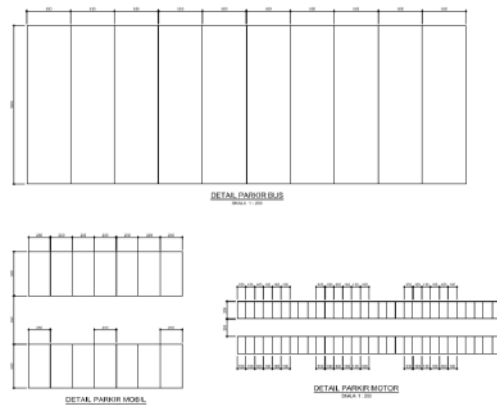
Gambar 34. Rambu
Sumber : Analisa Penulis, 2020



Gambar 35. Standart Kerb / Kanstin
Sumber : Analisa penulis, 2020



Gambar 36. Standart Marka Jalan
Sumber : Analisa penulis, 2020



Gambar 37. Detail Tempat Parkir
Sumber : Analisa penulis, 2020



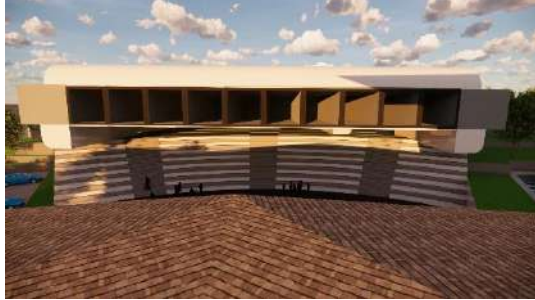
Gambar 38. Gate / Akses
Sumber : Analisa penulis, 2020



Gambar 39. Hotel
Sumber : Analisa penulis, 2020



Gambar 41. Mushola
Sumber : Analisa penulis, 2020



Gambar 40. Stage Outdoor
Sumber : Analisa penulis, 2020



Gambar 42. Gedung Seni Musik Kontemporer
Sumber : Analisa penulis, 2020





Gambar 43. Indoor Gedung Seni Musik Kontemporer

Sumber : Analisa penulis, 2020

[=1366&bih=667&q=definisi+musik+tradisional&sa=X&ved=2ahUKEwit6Yz-4NTfAhVJQ48KHdX2AGMQ1QIoAHoECAMQAAQ](https://www.google.com/maps/place/Jl.+Untung+Suropati,+Kedungpane,+Kec.+Mijen,+Kota+Semarang,+Jawa+Tengah+50211/@-7.0225974,110.3499336,17z/data=!3m1!4b1!4m5!3m4!1s0x2e708a60f9201e97:0x35421fb05c437b8a!8m2!3d-7.0226027!4d110.3521223)

(27 Maret 2020 pukul 16.00)

[https://www.google.com/maps/place/Jl.+Untung+Suropati,+Kedungpane,+Kec.+Mijen,+Kota+Semarang,+Jawa+Tengah+50211/@-](https://www.google.com/maps/place/Jl.+Untung+Suropati,+Kedungpane,+Kec.+Mijen,+Kota+Semarang,+Jawa+Tengah+50211/@-7.0225974,110.3499336,17z/data=!3m1!4b1!4m5!3m4!1s0x2e708a60f9201e97:0x35421fb05c437b8a!8m2!3d-7.0226027!4d110.3521223)

[7.0225974,110.3499336,17z/data=!3m1!4b1!4m5!3m4!1s0x2e708a60f9201e97:0x35421fb05c437b8a!8m2!3d-](https://www.google.com/maps/place/Jl.+Untung+Suropati,+Kedungpane,+Kec.+Mijen,+Kota+Semarang,+Jawa+Tengah+50211/@-7.0225974,110.3499336,17z/data=!3m1!4b1!4m5!3m4!1s0x2e708a60f9201e97:0x35421fb05c437b8a!8m2!3d-7.0226027!4d110.3521223)

[7.0226027!4d110.3521223](https://www.google.com/maps/place/Jl.+Untung+Suropati,+Kedungpane,+Kec.+Mijen,+Kota+Semarang,+Jawa+Tengah+50211/@-7.0225974,110.3499336,17z/data=!3m1!4b1!4m5!3m4!1s0x2e708a60f9201e97:0x35421fb05c437b8a!8m2!3d-7.0226027!4d110.3521223)

(18 April 2020 pukul 17.00)

DAFTAR PUSTAKA

Appleton, Ian. 2008, *Building for Performing Arts*. Oxon: Routledge

Ewen, David. 1965. *The Home Book of Musical Knowledge*. New York : Prentice Hall..

Neufert, Ernst. Data Arsitek Edisi Kedua Jilid 1. Jakarta : Erlangga. 1996

De Chiara, Joseph 1973. *Times Saver Standard for Building Types*, London: McGraw- Hill Inc.

<http://kuliahnyaarsitek.blogspot.com/2013/10/teori-tentang-bentuk-arsitektural.html>

(18 Oktober 2019 pukul 22.00)

<https://dokumen.tips/documents/bangunan-umum-bersama-majemuk.html>

(20 Oktober 2019 pukul 00.19)

<http://gilangsyiwi.blogspot.com/>

(24 Desember 2019 pukul 14.20)

<http://instruktur-musik.blogspot.com/2011/08/definisi-musik.html>

(25 Desember 2019 pukul 15.10)

<https://www.materipelajaran.web.id/2017/12/inilah-unsur-unsur-musik-beserta.html>

(25 Februari 2020 pukul 15.30)

https://www.google.com/search?safe=strict&rlz=1C1GCEA_enID784ID784&biw